

**EFEKTIVITAS PENERAPAN *OUTDOOR ACTIVITY*  
TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS  
MENGGAMBAR ANAK DI TAMAN KANAK-  
KANAK KHALIFAH TARUSAN**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
ANGGIA PUTRI WANTI  
NIM. 19022003

**DEPERTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENERAPAN *OUTDOOR ACTIVITY* TERHADAP  
PERKEMBANGAN KREATIVITAS MENGGAMBAR ANAK  
DI TAMAN KANAK-KANAK KHALIFAH TARUSAN

Nama : Anggia Putri Wanti  
NIM/BP : 19022003/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Januari 2024

Disetujui Oleh :

Kepala Departemen

Pembimbing



Dr. Serli Marlina, M.Pd  
NIP. 19860416 200812 2 004



Indra Yeni, M.Pd  
NIP. 19710330 200604 2 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji

Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Penerapan *Outdoor Activity* Terhadap Perkembangan Kreativitas Menggambar Anak Di Taman Kanak-Kanak Khalifah Tarusan  
Nama : Anggia Putri Wanti  
NIM/BP : 19022003/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Januari 2024

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Indra Yeni, M.Pd
2. Anggota : Dra. Yulsyofriend, M.Pd
3. Anggota : Asdi Wirman, S.Pd.I, M.Pd

1.   
2.   
3. 



### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggia Putri Wanti  
NIM/BP : 19022003/ 2019  
Departemen : Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Efektivitas Penerapan *Outdoor Activity* Terhadap Perkembangan Kreativitas Menggambar Anak Di Taman Kanak-kanak Khalifah Tarusan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari ternyata penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 31 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Anggia Putri Wanti

NIM. 19022003

## ABSTRAK

**Anggia Putri Wanti. 2024. Efektivitas Penerapan *Outdoor Activity* Terhadap Perkembangan Kreativitas Menggambar Anak di Taman Kanak-Kanak Khalifah Tarusan. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Permasalahan penelitian ini adalah kurang bervariasinya kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Khalifah Tarusan, disebabkan oleh kemampuan seni terutama menggambar pada anak kurang terasah dan terharah dengan baik karena pembelajaran yang kurang bervariasi dalam mengembangkan kemampuan kreativitas anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Outdoor Activity* Terhadap Perkembangan Kreativitas Menggambar Anak di Taman Kanak-Kanak Khalifah Tarusan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk *quasi experimen*. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak di Taman Kanak-Kanak Khalifah Tarusan dengan sampel kelas B2 10 anak dan B3 10 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa 12 item pernyataan. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji pengaruh (*effect size*) dengan bantuan aplikasi *SPSS 23* dengan taraf signifikansi 5% (0,05).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *outdoor activity* memiliki pengaruh yang signifikan dibandingkan dari kelas kontrol dengan *indoor* melalui demonstrasi guru terhadap perkembangan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Khalifah Tarusan. Dengan skor pre-test kelas eksperimen 217 dan post-test 393 sedangkan kelas kontrol dengan skor pre-test 184 dan post-test 314. Dengan perolehan nilai *sig (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ .

**Kata kunci:** *kreativitas, outdoor activity, anak usia dini*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah S.W.T atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Penerapan *Outdoor Activity* Terhadap Perkembangan Kreativitas Menggambar Anak Di Taman Kanak-Kanak Khalifah Tarusan” Selanjutnya sholawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang menjadi suri tauladan bagi semua umat muslim.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, mahasiswa Universitas Negeri Padang, khususnya mahasiswa Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan motivasi dari orang-orang sekitar peneliti. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Indra Yeni, M.Pd selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi dan memberi arahan dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yulsofriend, M.Pd selaku penguji 1 yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Asdi Wirman, S.Pd.I., M.Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd sebagai Kepala Departemen PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

5. Dekan dan Wakil Dekan I dan II Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan fasilitas untuk kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepada Orang tuaku Ayahanda Afriwantoni dan Ibunda Maidartis tersayang yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberi kasih sayang, cinta dan dukungan. Terima kasih telah membuktikan kepada dunia bahwa anak petani bisa menjadi sarjana. Abang Tercinta Rangga Trisvan Dany, dan Adik Tercinta Anggraini Putri Mayja Wanti yang telah memberikan do'a dan semangat kepada peneliti.
8. Kepada pemilik nama berinisial IS terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, materi, maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberi semangat untuk pantang menyerah.
9. Ibu Kepala Sekolah beserta Guru di Taman Kanak-kanak Khalifah yang telah memberi izin untuk peneliti.
10. Kepada sahabat, orang terdekat dan teman-teman seperjuangan S1 PG-PAUD angkatan 2019 yang telah membantu serta memberi motivasi yang tak terhingga dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Terakhir untuk diri sendiri, Anggia Putri Wanti atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti akan menjadi amal shaleh dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, 31 Januari 2024

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Anggia Putri Wanti', written in a cursive style.

Anggia Putri Wanti

NIM. 19022003



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Asumsi Penelitian.....	10
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
1. Konsep Anak usia Dini.....	12
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	12
b. Karakteristik Anak Usia Dini .....	15
2. Konsep Pendidikan Anak usia dini.....	17
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	17
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	19

c.	Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini .....	22
d.	Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak usia Dini .....	23
3.	Konsep Perkembangan Kreativitas Anak .....	24
a.	Definisi Kreativitas Anak Usia Dini .....	25
b.	Ciri-ciri Kreativitas Anak Usia Dini .....	26
c.	Tujuan Pengembangan Kreativitas .....	29
d.	Faktor Penghubung dan Penghambat Kreativitas .....	32
4.	Menggambar Anak Usia Dini .....	35
5.	<i>Outdoor Activity</i> .....	36
a.	Hakikat <i>Outdoor Activity</i> .....	36
b.	Manfaat <i>Outdoor Activity</i> .....	40
B.	Penelitian Relevan .....	42
C.	Kerangka Konseptual .....	43
D.	Hipotesis .....	45
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A.	Jenis Penelitian .....	47
B.	Populasi dan Sampel .....	49
C.	Definisi Operasional .....	51
D.	Instrumentasi dan Pengembangan .....	52
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	64
F.	Teknik Analisis Data .....	64
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
A.	Hasil Penelitian .....	69
B.	Pembahasan .....	88
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>94</b>
A.	Simpulan .....	94
B.	Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain penelitian.....	47
Tabel 2 Prosedur Penelitian .....	48
Tabel 3. Populasi Penelitian.....	50
Tabel 4. Sampel Penelitian.....	51
Tabel 5. blue print Instrumen Penelitian .....	53
Tabel 6. Kisi-kisi instrumen penilaian kreativitas menggambar anak .....	54
Tabel 7. Instrumen penilaian.....	55
Tabel 8. Rubrik untuk item pernyataan Kemampuan Kreativitas Menggambar Anak .....	57
Tabel 9. Kriteria penilaian Kemampuan Kreativitas Menggambar Anak.....	60
Tabel 10. Validator.....	62
Tabel 11. Hasil Perhitungan Reabilitas menggunakan SPSS 23 .....	63
Tabel 12. Kategorisasi jenjang menentukan Frekuensi Nilai Perkembangan Kreativitas Anak .....	65
Tabel 13. Kategorisasi jenjang menentukan Frekuensi Nilai Perkembangan Kreativitas Anak .....	70
Tabel 14. Input Data Pre-Test Kelas Kontrol pada Uji Frekuensi Penilaian Perkembangan Kreativitas Anak .....	71
Tabel 15. Nilai statistics dan frekuensi Pre Test Kontrol.....	71
Tabel 16. Input Data Post-Test Kelas Kontrol pada Uji Frekuensi Penilaian Kreativitas Anak .....	72
Tabel 17. Nilai statistics dan frekuensi Post Test Kontrol .....	73
Tabel 18. Peningkatan nilai anak dari sebelum perlakuan (pretest) sampai sesudah diberikan perlakuan (posttest) kelas kontrol.....	74
Tabel 19. Input Data Pre-Test Kelas eksperimen pada Uji Frekuensi Penilaian perkembangan kreativitas anak .....	75
Tabel 20. Nilai statistics dan frekuensi Pre Test Eksperimen.....	76
Tabel 21. Input Data Pos-Test Kelas eksperimen pada Uji Frekuensi Penilaian kreativitas Anak .....	77

Tabel 22. Nilai statistics dan frekuensi Post Test Eksperimen .....	78
Tabel 23. Peningkatan nilai anak dari sebelum perlakuan (pretest) sampai sesudah diberikan perlakuan (posttest) kelas eksperimen.....	78
Tabel 24. perbedaan pre test dan post test kelas eksperimen dan kelas kontrol 1 ..	80
Tabel 25. Hasil Uji Normalitas .....	81
Tabel 26. Hasil Uji Normalitas menggunakan Uji Normal <i>Shapiro-Wilk</i> .....	82
Tabel 27. Hasil Uji Homogenitas Kontrol .....	82
Tabel 28. Hasil Uji Homogenitas Eksperimen.....	83
Tabel 29. Hasil Uji Homogenitas Masing-masing Kelas.....	84
Tabel 30. Hasil uji N-Gain Score kelas kontrol dan kelas eksperimen.....	86
Tabel 31. Output group statistic .....	86
Tabel 32. Output uji independent sampel t-test .....	86

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir .....	45
----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi instrumen penelitian perkembangan kreativitas menggambar anak .....	101
Lampiran 2 Item Pernyataan .....	102
Lampiran 3 Rubrik penilaian .....	105
Lampiran 4 Instrumen Validasi Anak .....	108
Lampiran 5 Nilai Hasil Pre-test Dan Post-Test Perkembangan Kreativitas Anak Kelas Eksperimen .....	109
Lampiran 6 Nilai Hasil Pre-test Dan Post-Test Perkembangan Kreativitas Anak Kelas Kontrol .....	110
Lampiran 7 Tabel Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	110
Lampiran 8 Tabel Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	112
Lampiran 9 Uji Hipotesis .....	113
Lampiran 10 Uji Normalitas .....	113
Lampiran 11 Uji Homogenitas .....	115
Lampiran 12 Validitas dan realibilitas instrumen .....	116
Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Kelas Eksperimen .....	119
Lampiran 14 rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) kelas kontrol .	138
Lampiran 15 Dokumentasi Validasi TK Buah Manggis Tarusan .....	157
Lampiran 16 Dokumentasi Kelas Eksperimen .....	159
Lampiran 17 Dokumentasi Kelas Kontrol .....	165
Lampiran 18 Surat Validasi Instrumen .....	171
Lampiran 19 Surat Penelitian .....	174



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anak mengamati lingkungan sekitar sekolah di luar ruangan .....	157
Gambar 2. Anak membuat gambar bebas sesuai apa yang dilihat anak pada lingkungan sekolah.....	157
Gambar 3. Anak menceritakan apa saja yang ada pada gambarnya .....	158
Gambar 4. Anak memberikan warna pada gambarnya .....	158
Gambar 5. Guru dan anak melakukan tanya jawab tentang media gambar .....	159
Gambar 6. Anak dibagikan gambar untuk di warnai .....	159
Gambar 7. Anak mewarnai gambar .....	160
Gambar 8. Anak memperlihatkan hasil kerja dan menceritakan apa yang ada pada gambar.....	160
Gambar 9. Anak Anak di ajak mengamati lingkungan disekitar pantai Batukalang .....	161
Gambar 10. Anak memanfaatkan kerang di tepi pantai untuk menambah objek pada gambarnya.....	161
Gambar 11. Anak diajak memperhatikan lingkungan disekitar pantai carocok TPI .....	162
Gambar 12. Anak menggambar ide tentang alam dan mewarnai gambar yang berbeda dari teman-temannya .....	162
Gambar 13. Guru membagi anak menjadi 3 kelompok, anak bebas memilih ingin membuat gambar lingkungan pantai 1, pantai 2 atau lingkungan sekitar sekolah.....	163
Gambar 14. Anak membuat ide tentang alam sesuai dengan imajinasi dan apa yang dilihat oleh anak .....	163
Gambar 15. Anak menghasilkan gambar yang berbeda dari teman-temannya...	164
Gambar 16. Anak memperlihatkan hasil karyanya dan menceritakan apa saja yang ada dalam gambarnya .....	164
Gambar 17. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan oleh anak .....	165

Gambar 18. Anak di bagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan kegiatan mengisi pola.....	165
Gambar 19. Anak sedang mengisi pola gambar sekolah dengan spidol warna ..	166
Gambar 20. Anak menggunakan banyak warna untuk mengisi pola pada gambar sekolah .....	166
Gambar 21. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan oleh anak .....	167
Gambar 22. Guru memberikan contoh kepada anak terkait tugas yang akan diberikan .....	167
Gambar 23. Anak memberi warna pada gambar yang telah dibuat .....	168
Gambar 24. Anak menggambar ide tentang alam yang berbeda dari apa yang dilihat dan di contohkan oleh guru .....	168
Gambar 25. Guru menjelaskan aturan dalam melakukan kegiatan.....	169
Gambar 26. Guru membagi anak menjadi 3 kelompok untuk anak mulai menggambar.....	169
Gambar 27. Anak menggambar lingkungan alam berdasarkan imajinasinya.....	170
Gambar 28. Anak mewarnai gambar sambil bercerita kepada teman-temannya	170

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas, menurut undang-undang Sisdiknas pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Selain itu, anak usia dini mempunyai batasan usia tertentu dan karakteristik yang berbeda dan unik. Pada masa ini merupakan periode emas bagi perkembangan anak untuk memperoleh pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”. Selanjutnya

pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini jalur formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK). Sekarang lebih terkenal dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Pendidikan dilaksanakan untuk mengarahkan siswa memiliki kecakapan hidup di masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut pengembangan pendidikan harus bersandar kepada empat pilar menurut Sukmadinata (dalam Kusmianti, 2017) yaitu : (1) belajar untuk berpengetahuan (*learning to know*) (2) belajar berbuat (*learning to do*) (3) belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*) (4) belajar untuk jati diri (*learning to be*).

Pendidikan anak usia dini mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perkembangan setiap anak. Dalam menentukan perkembangan anak bukan hanya intelegensi (kecerdasan) melainkan juga kreativitas dan motivasi untuk berprestasi. Kreativitas sangat penting dalam kehidupan ini, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam kehidupan manusia. Kreativitas tidak akan muncul pada anak yang tidak memiliki motivasi, rasa ingin tahu dan imajinasi yang tinggi. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh anak, semakin baik dasar untuk mencapai hasil yang kreatif. Sekolah sebagai wadah pembentukan karakter

dan kreativitas diharapkan dapat membentuk anak agar memiliki jati diri dengan pengembangan kreativitas diri anak. Proses pengembangan kreativitas diri tidak hanya didapatkan melalui proses kegiatan belajar mengajar secara formal namun, juga didapatkan melalui pendidikan non formal, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah.

Pendidikan mengalami peningkatan dan perubahan dari waktu ke waktu, baik pendidikan dasar, menengah maupun umum. Setiap aturan akan selalu diperbaharui setiap masanya, seperti yang saat ini terjadi pada pendidikan, yaitu pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum ini berubah dari kurikulum K-13 menjadi kurikulum merdeka. Tujuan kurikulum merdeka belajar itu adalah sebagaimana di sampaikan oleh menteri Pendidikan Indonesia, dimana kurikulum merdeka ini merupakan kurikulum pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan, yang dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik dalam merespon setiap pembelajaran (Lina & Khairiyah, 2022)

Merdeka belajar merupakan strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui merdeka belajar anak didik akan diasah untuk memiliki kompetensi komunikasi, kreativitas, kolaborasi, dan berfikir kritis (Prameswari, 2020). Menteri pendidikan Nadiem Makarim mengatakan bahwa Merdeka belajar merupakan konsep pengembangan pendidikan dimana seluruh pemangku kepentingan diharapkan menjadi agen perubahan (*agent of change*), yang didalamnya termasuk guru, keluarga, institusi pendidikan, dunia industri dan masyarakat. Sehingga hal ini bisa di sebut

sebagai suatu gerakan yang harus dilakukan menuju perubahan untuk menjadi masyarakat yang kreatif, hal inilah yang harus dilakukan sejak usia dini.

Pada anak usia dini kreativitas perlu dipupuk, dikembangkan dan ditingkatkan, di samping mengembangkan kecerdasan intelektual, melalui kreativitas anak dapat mengkreasikan sesuatu sesuai dengan bakat ataupun kemampuan, anak dapat memecahkan suatu masalah dikehidupan sehari-harinya dan dapat meningkatkan kualitas hidupnya dimasa yang akan datang, Hal ini sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai pada pengembangan kurikulum mereka, yakni menjadikan anak yang kreatif dan berpikir kritis.

Kreativitas perlu distimulasi sejak dini, karena kreativitas mempengaruhi dan meningkatkan kecerdasan seseorang. Seorang anak lahir membawa potensi kreatif, dengan potensi kreatif yang dimilikinya anak akan senantiasa membutuhkan aktivitas yang sarat dengan ide-ide kreatif. Pengembangan kreativitas anak usia dini dapat distimulasi melalui berbagai kesempatan dan berbagai aktivitas dalam kesehariannya. Montessori dalam Hasibuan (2016: 73) menyatakan bahwa anak harus diberikan kesempatan dan kebebasan dalam bergerak serta mengamati benda-benda yang ada di sekitar melalui kehidupannya sehari-hari. Menurut Sujiono dalam Hasibuan (2016: 73) kreativitas pada setiap anak perlu dikenali, dipupuk, dan dikembangkan melalui stimulasi yang tepat agar kreativitas anak dapat terwujud.



Mulyasa (2012: 92) menyatakan bahwa pentingnya pengembangan kreativitas pada anak usia dini memiliki empat alasan yaitu kreativitas merupakan menifestasi setiap individu, kreativitas merupakan kemampuan untuk mencari berbagai macam kemungkinan dalam menyelesaikan suatu masalah, kegiatan kreatif tidak bermanfaat bagi pribadi dan lingkungannya tetapi dapat memberikan kepuasan pada diri anak, kegiatan kreatif akan mendorong anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik, kreativitas memungkinkan setiap anak usia dini mengembangkan berbagai potensi dan kualitas pribadinya.

Menggambar menjadi suatu yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak dan merupakan refleksi anak dalam pendidikan kreatif. Tresnaningsih (2015) menyatakan bahwa menggambar bermanfaat untuk menstimulasi kreativitas dan kepercayaan diri anak. Anak-anak bebas berkesplorasi, tidak ada batasan dan aturan, sesuai dengan kemauan sendiri dalam melaksanakan kegiatan menggambar. Holis dalam Febriyanty, dkk. (2021 : 530) menyatakan biarkan anak bebas melakukan, menggambar, membentuk ataupun membuat dengan caranya sendiri dan menguraikan pengalamannya sendiri. Ketika anak mengembangkan keterampilan kreatif, maka anak juga dapat menghasilkan ide-ide yang inovatif dalam menyelesaikan masalah serta meningkatkan kreativitas anak.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa orang guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Koto XI Tarusan, masih banyak anak-anak yang kurang kreatif, seperti saat pembelajaran anak - anak

masih sering didiktekan oleh guru, harus di perintahkan dan di dampingi. Sehingga ini terlihat bahwa anak-anak belum bisa menyampaikan ide dan kreativitasnya secara spontan dengan baik. Anak-anak lebih suka diperintah dan juga suka meniru apa yang dilakukan atau diperintahkan oleh guru, serta tidak mampu berpikir untuk menghasilkan ide baru.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada tahun ajaran 2022/2023 di Taman Kanak-kanak Khalifah dalam proses pembelajaran anak masih belum kreatif dalam melaksanakan kegiatan yang diberikan guru, menunjukkan bahwa kreativitas anak dapat dikatakan masih belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat pada kegiatan perkembangan kreativitas, salah satunya yaitu kegiatan menggambar, dimana kegiatan menggambar yang sering dilakukan yaitu dengan menghubungkan titik yang menghasilkan sebuah gambar kemudian baru diwarnai dengan krayon, sehingga diketahui bahwa semua hasil karya anak hampir sama dengan yang dicontohkan guru baik dari segi warna maupun bentuknya. Kemudian dalam proses membuat suatu produk atau karya anak masih belum kreatif anak hanya mengikuti apa yang dicontohkan guru. Anak belum menunjukkan tanda-tanda untuk menciptakan sesuatu hal yang berbeda dengan yang lain seperti saat guru meminta anak untuk menggambar yang anak gambar adalah apa yang guru gambar di papan tulis bukan ide yang memang muncul dari anak tersebut.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menghambat kreativitas anak, salah satunya yaitu karena kegiatan yang dilakukan untuk perkembangan kreativitas anak kurang bervariasi. Selain itu, respon anak selama proses pembelajaran pada kegiatan perkembangan kreativitas dinilai masih kurang karena sebagian anak tidak terlalu antusias dengan media dan alat yang digunakan pada proses pembelajaran.

Sesuai yang disampaikan oleh Munandar (2014: 223) mengatakan bahwa ada beberapa sikap yang dapat mematikan kreativitas anak yaitu evaluasi, guru tidak boleh memberikan evaluasi pada saat anak sedang asyik berkreasi. Hal ini dikarenakan dapat mengganggu anak dalam berkreativitas. Pemberian model yang harus sesuai secara berlebihan dapat merusak motivasi intrinsik dan mematikan kreativitas anak. Hal ini dikarenakan anak justru lebih menekankan pada karya yang disajikan guru sebagai model. Persaingan (kompetisi), terjadi apabila siswa merasa bahwa pekerjaan akan dinilai dan mendapatkan hadiah bagi yang terbaik. Hal ini dapat mematikan kreativitas anak serta lingkungan yang membatasi juga dapat mematikan kreativitas anak.

Selanjutnya kegiatan *outdoor activity* masih jarang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Khalifah, biasanya Taman Kanak-Kanak Khalifah melaksanakan kegiatan di luar kelas hanya seperti puncak tema dan lebih kearah rekreasi biasa. *Outdoor activity* merupakan kegiatan yang sering digunakan untuk pengembangan diri. Kegiatan ini banyak digunakan baik secara perorangan maupun kelompok. Kegiatan *outdoor* ini lebih dikenal

sebagai kegiatan bermakna yang dilakukan diluar ruangan dengan memberikan suatu kompetisi yang biasanya berupa tantangan, menarik dan menyenangkan. Di indonesia kegiatan *outdoor* ini biasa disebut dengan istilah *outbound training*, (Sepdanius, Endang dkk (2018: 295)). Kegiatan bermain akan lebih bermakna dan menyenangkan bagi anak apabila dilakukan diluar ruangan (*outdoor*) karena pengetahuan anak akan menjadi lebih luas dan berkembang karena anak dapat menemukan sesuatu yang tidak ada ketika bermain didalam ruangan. Untuk itu diperlukan kegiatan bermain diluar ruangan (*outdoor*) bagi anak agar dapat menstimulasi kreativitas anak dalam menemukan hal-hal dan ide-ide yang bari dalam beraktivitas menjadi kreatif (Hasibuan, 2016: 74).

Kegiatan diluar ruangan atau *outdoor activity* merupakan pembelajaran untuk pengembangan diri (*personal development*) dan tim (*team development*) dalam proses mencari pengalaman langsung di alam terbuka. Dalam kegiatan *outdoor* dengan merupakan metode yang efektif untuk melatih kreativitas, berpikir kritis, kepemimpinan, kepercayaan diri, kerjasama, tanggung jawab, disiplin untuk mengembangkan jati diri seseorang (Afrizayeni, Rolla 2019: 7). Pengalaman yang didapatkan dari kegiatan *outdoor* memberikan masukan yang positif dalam perkembangan seseorang. Pengalaman itu mulai dari pembentukan kelompok, kerja sama, sikap dalam mengambil keputusan dalam tugas kelompok dan keberanian diri untuk mengambil resiko dan melewati tantangan dan mencari solusi yang kreatif.

Berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian, dengan judul “Efektivitas *Outdoor Activity* Terhadap Perkembangan Kreativitas Menggambar Anak Di Taman Kanak-Kanak Khalifah”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi:

1. Kreativitas belum berkembang secara optimal. Hal tersebut terlihat dari hasil karya anak yang hampir sama dengan contoh yang diberikan guru baik dari segi bentuk maupun warna.
2. Anak hanya mengikuti apa yang guru contohkan.
3. Kurang bervariasinya kegiatan yang dirancang guru untuk mengembangkan kreativitas anak.
4. Anak mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah sederhana. Hal ini terlihat ketika anak-anak belajar dalam kelompok.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan batasan masalah yang akan dibahas yaitu kurang bervariasinya kegiatan yang dirancang guru untuk mengembangkan kreativitas anak.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “seberapa tingkat efektivitas kegiatan *outdoor activity* dalam meningkatkan perkembangan kreativitas menggambar anak di Taman Kanak-Kanak Khalifah Tarusan”.

#### **E. Asumsi Penelitian**

Adapun asumsi dari penelitian ini adalah bahwa penerapan *outdoor activity* efektif dalam kreativitas menggambar anak.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan *outdoor activity* terhadap perkembangan kreativitas menggambar anak di Taman Kanak-Kanak Khalifah Tarusan.

#### **G. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Bagi Anak

Membantu anak dalam penerapan yang sesuai untuk pengembangan kreativitas menggambar anak

##### 2. Manfaat Bagi Guru

Memberikan motivasi kepada guru agar lebih kreatif dan inovatif, serta dapat mengembangkan kreativitas menggambar anak.

##### 3. Manfaat Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya dan meningkatkan proses belajar mengajar pada khususnya serta



menyesuaikan pendidikan dengan konteks perubahan teknologi serta perkembangan zaman.

#### 4. Manfaat Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan atau pengalaman dalam melakukan peningkatan pengembangan sebagai pendidikan dimasa atau generasi society 5.0 saat ini.